

**IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU-ILMU RASIONAL
DALAM MATERI PAI DI SMA IT ABU BAKAR
YOGYAKARTA**



Oleh:

Dwi Noviatul Zahra, S.Pd.
NIM: 17204010003

Tesis

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dwi Noviatul Zahra, S.Pd**
NIM : 17204010003
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Januari 2019

Saya yang mengatakan,


Dwi Noviatul Zahra, S.Pd.
NIM: 17204010003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dwi Noviatul Zahra, S.Pd.**

NIM : 17204010003

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Januari 2019

Saya yang mengatakan,



Dwi Noviatul Zahra, S.Pd.

NIM: 17204010003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adi Sucipto, Telp. (0274) 589621. 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: B-54/Un.02/DT.PP.9/02/2019

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU-ILMU RASIONAL DALAM
MATERI PAI DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Nama : Dwi Noviatul Zahra

NIM : 17204010003

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 15 Februari 2019

Pukul : 14.30 – 15.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 15 Februari 2019



Dekan,

[Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU-ILMU RASIONAL DALAM MATERI PAI DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Nama : Dwi Noviatul Zahra

NIM : 17204010003

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Sekretaris/Penguji I : Dr. Sukiman, M. Pd.

Penguji II : Dr. H. Tasman, M.A.

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Februari 2019

Waktu : 14.30 – 15.30

Hasil : A/B (86,5)

IPK : 3,68

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI INTEGRASI MATERI PAI DALAM ILMU-ILMU RASIONAL DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Dwi Noviatul zahra, S.Pd.
NIM : 17204010003
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 07 Januari 2019
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A

MOTTO

*Religion without science is blind, Science without religion
is paralyzed”*

*(“Sains tanpa agama adalah lumpuh, agama tanpa sains
adalah buta”).¹*

¹ Pendapat fisikawan Albert Einstein, dalam Armeledi Mahzar, *Revolusi Integralisme Islam*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), hlm. 213.

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk:

*Almamaterku tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Dwi Noviatul Zahra, 17204010003, Prodi Pendidikan Agama Islam, dengan judul penelitian “Implementasi Integrasi Ilmu-ilmu Rasional dalam Materi PAI Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”. Tesis Progam Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Keilmuan yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam menjadikan kehidupan manusia lebih mulia. Dengan batas-batas nilai agama yang jelas, manusia terjaga dari ancaman *dehumanisasi*. Keduanya memiliki ranah bahasan yang berbeda dan tidak saling bertegur sapa. Hal ini memunculkan anggapan bahwa ilmu agama (Islam) dan ilmu rasional (Sains) tidak dapat dipadukan, sehingga menimbulkan pola pikir dikotomistik terutama dalam bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaduan ilmu-ilmu rasional kedalam materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dan bagaimana keberhasilan integrasi Ilmu-ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Sains (ilmu rasional) adalah suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain dan tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Dalam menentukan subyek penelitian, penelitian ini menggunakan tehknik *purposive sampling* yaitu kepala sekolah, guru PAI, matematika, kimia, biologi, sejarah, geografi dan siswa kelas X. Sedangkan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode obsevasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan tehknik reduksi data. Penyajian data, verifikasi dan Uji Keabsahan Data.

Hasil penelitian ini adalah : 1. Pemaduan Ilmu-ilmu Rasional dalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta bisa dilihat saat proses pembelajaran PAI bahwasanya guru PAI DI SMA IT Abu Bakar telah mengintegrasikan ilmu-ilmu rasional dalam materi PAI, hal ini terbukti ketika guru PAI menjelaskan materi tentang “imam kepada Allah” guru PAI mengintegrasikannya dengan ilmu geografi tentang “bencana alam”, dan materi tentang “Al-Qur’an dan Hadits” diintegrasikan dengan ilmu Matematika tentang “Penomoran Angka-

angka” dan beberapa materi lain yang telah peneliti jelaskan di dalam tesis ini. 2. Keberhasilan integrasi ilmu-ilmu rasional dalam materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta proses pembelajaran adalah mampu meningkatkan kreatif siswa, prestasi belajar siswa serta aktif dalam belajar yang peneliti temukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Contoh ketika guru PAI memberikan pertanyaan siswa mampu menjawab dengan jawaban yang tepat dan siswa mampu mengungkap gagasan-gagasan dengan luwes dan lancar. Selain itu integrasi juga mampu membuat siswa lebih antusias dalam proses belajar mengajar serta siswa mengaitkan dengan alam sekitar.

Kata Kunci: Implementasi Integrasi, Ilmu-ilmu Rasional Materi PAI



ABSTRACT

Dwi Noviatul Zahra, 17204010003, Islamic Education Study Program, with the research title "Implementation of Rational Science Integration in PAI Materials at Abu Bakar High School IT Yogyakarta". Thesis of the Masters Program in Islamic Education in the Faculty of Science, Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2019.

Science combined with Islamic values makes human life more noble. With clear religious boundaries, humans are protected from the threat of dehumanization. Both have different subject areas and don't greet each other. This raises the notion that the science of religion (Islam) and rational science (Science) cannot be integrated, giving rise to dichotomistic mindsets, especially in the field of education. This study aims to find out how the integration of rational sciences into PAI material in Abu Bakar High School IT Yogyakarta and how the success of the integration of Rational Sciences into PAI Material at Abu Bakar IT High School Yogyakarta.

Science (rational science) is a series of concepts and conceptual schemes that relate to each other and grow as a result of experimentation and observation, and are useful for further observation and experimentation.

This research is included in qualitative field research. In determining the research subjects, this study used purposive sampling techniques, namely principals, PAI teachers, mathematics, chemistry, biology, history, geography and class X students. Whereas in data collection this study used participant observation methods, in-depth interviews and documentation. The analysis in this study uses data reduction techniques. Data presentation, verification and Data Validity Test.

The results of this study are: 1. Integration of Rational Sciences in PAI Material at Abu Bakar IT High School Yogyakarta can be seen during the PAI learning process that PAI DI SMA IT Abu Bakar teachers have integrated rational sciences in PAI material, this is evident when the teacher PAI explains the material about "priests to God" PAI teachers integrate it with geography about "natural disasters", and material about "Al-Qur'an and Hadith" is integrated with Mathematics about "Numbering Numbers" and some other material that has been the researcher explained in this thesis. 2.

The successful integration of rational sciences in PAI material at Abu Bakar IT High School Yogyakarta the learning process is able to increase students' creativity, student achievement and active learning that researchers find in the teaching and learning process in the classroom. Example when PAI teachers give questions students are able to answer with the right answers and students are able to express ideas flexibly and smoothly. In addition, integration is also able to make students more enthusiastic in the teaching and learning process and students associate with the surrounding environment.

Keywords: Integration Implementation, Rational Sciences PAI Material



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنِّي بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang implementasi integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr.H. Maragustam Siregar, M.A selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ustad Samsul Arifin, S.T. selaku Kepala Sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
8. Ustadzah Nur Hasanah, M.Ag selaku wakakurikulum/ Guru PAI dan ustad Wawan Kuswanta, S.Ag selaku guru PAI, yang menjadi informen penulis selama penelitian, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Humas, seluruh guru, karyawan, serta siswa-siswi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
9. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Sutrisno Waluyo dan Ibunda Sudiyati, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan do'a terbaiknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau berdua.
10. Kakakku tersayang Septia Ratih Trisnawati, kakak ipar jiyanto dan ponakanku tersayang asfina najwa hilyatuz Zahra, fahda faza Samiya yang tiada bosan untuk selalu menghibur ku.
11. Teman seperjuanganku Ahmad wahyu hidayat yang sangat sering aku repotkan, efriyanti, isna imroatuz zakiyati, dan lain-lain.

12. Rekan-rekan seperjuangan S2 (PAI A1), dan teman-teman pengurus FKMPM yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, *Amin*.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 07 Januari 2019
Penulis

Dwi Noviatul Zahra, S.Pd.
NIM. 17204010003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Pendekatan Penelitian.....	21
3. Subyek Penelitian	23
4. Metode Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data	26
G. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB II LANDASAN TEORI.....	31
A. Konsep Integrasi	31
1. Pengertian Integrasi	31
2. Konsep keilmuan (Gagasan Aamin Abdullah: <i>Spider Web</i>)	33
3. Landasan Integrasi-Interkoneksi.....	38
a. Landasan Teologis	38
b. Landasan Filosofis	41
c. Landasan Kultural.....	42
d. Landasan Sosiologis	44
e. Landasan Psikologis	45
4. Tingkat Integrasi-Interkoneksi.....	47
a. Tingkat Filosofis.....	47
b. Tingkat Media dan Pendekatan Riset	47
c. Tingkat Materi	48
d. Ranah Strategi.....	48
e. Tingkat Evaluasi	49
5. Model Kajian Integrasi-Interkoneksi	50
B. Ilmu-Ilmu rasional	54
C. Materi Pendidikan Agama Islam	58
1. Pengertian Materi Pendidikan Islam	58
2. Standar Kompetensi Bahan Kajian	62
3. Standar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran.....	63
4. Komponen-komponen dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	74
5. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	77

BAB III GAMBARAN UMUM SMA IT ABU BAKAR	
YOGYAKARTA	80
A. Letak dan Gambaran Geografis	80
B. Identitas Sekolah.....	81
C. Visi, Misi dan Tujuan	82
D. Sejarah Perkembangan, Dasar dan Tujuan Pendidikan	82
E. Struktur Organisasi	86
F. Keadaan Guru SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.....	90
G. Keadaan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta	92
H. Struktur Kurikulum.....	93
I. Standar Operasional Prosedur Sekolah.....	98
J. Keadaan dan Sarana Prasarana	100
K. Prestasi Siswa	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
106	
A. Implementasi Integrasi Ilmu-Ilmu Rasional dalam Materi PAI.....	106
B. Keberhasilan Integrasi Materi PAI dalam Ilmu-Ilmu Rasional	153
BAB V PENUTUP	
170	
A. Kesimpulan	170
B. Saran-Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA.....	174
LAMPIRAN-LAMPIRAN	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah memuliakan manusia dengan menganugerahi akal dan alam semesta. Bentangan alam yang luas memberikan kesempatan manusia untuk mengolah dan memanfaatkannya sebaik mungkin, seperti yang dinyatakan oleh Allah SWT dalam firman-Nya yang artinya ”*Dia-lah Tuhan yang telah menjadikan semua yang ada di bumi itu untukmu...*“ (QS. Al-Baqarah: 29)

Maka manusia sebagai *khalifah* di muka bumi haruslah bersikap bijaksana dalam mengeksplorasi kekayaan alam. Manusia sudah sewajarnya berusaha mengelola dengan alam dengan baik agar bermanfaat bagi manusia serta kelangsungan hidup ekosistem. Dengan demikian, hasil berpikir yang terarah dan sistematis tersebut mendorong perkembangan sains dan teknologi serta mengarahkan manusia untuk tetap berada pada batas-batas nilai yang ditentukan oleh Allah SWT.

Keilmuan yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam menjadikan kehidupan manusia lebih mulia. Dengan batas-batas nilai agama yang jelas, manusia terjaga dari ancaman *dehumanisasi*. Namun substansi keterpaduan keduanya ternyata masih belum disadari oleh masyarakat. Masyarakat masih memandang agama dan ilmu sebagai dua entitas yang berbeda. Keduanya memiliki ranah bahasan yang berbeda dan tidak saling bertegur sapa. Hal ini memunculkan anggapan bahwa Islam dan

sains tidak dapat dipadukan, sehingga menimbulkan pola pikir dikotomistik terutama dalam bidang pendidikan.¹

SMA IT Abu Bakar merupakan sekolah yang menekankan nilai-nilai keislaman. Menjadi sekolah unggulan dalam keterpaduan imtak dan iptek, merupakan visi SMA IT Abu Bakar. Visi tersebut kemudian diimplementasikan dalam setiap pembelajaran.² Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, jalannya suatu pembelajaran biologi menjadi sangat patut untuk diperhatikan demi tersampainya nilai-nilai rasional yang terpadu dengan ilmu Keislaman.

Pendidik di SMA IT Abu Bakar memiliki tanggung jawab yang sama terhadap penyampaian pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Hal tersebut mendorong setiap pendidik untuk menyampaikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran yang diampuhnya, termasuk dalam pembelajaran biologi. Pendidik menyampaikan muara dari keilmuan yang dipelajari, yaitu keimanan kepada Allah SWT.³

Keterpisahan Islam dan sains menyebabkan rendahnya mutu pendidikan dan kemunduran dunia Islam. Menurut pandangan Soeroyo dalam Syafi'i Maarif, *dikotomi fikrah* umat akan melahirkan *dikotomi kurikulum* dalam bidang pendidikan. Padahal dalam ruang lingkup keislaman pendidikan merupakan

¹M.Amin Abdullah dkk. *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Umum*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2003), hlm. 3.

² Wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin tanggal 21 Mei 2018

³ Wawancara dengan Ibu Elyanti tanggal 30 Mei 2018

suatu proses dan rencana yang sistematis dengan input yang terdiri dari *fikrah* islami dan output yaitu seorang yang berkepribadian muslim, berilmu islami dan berakhlak islami pula. Keterpisahan tersebut mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan kehidupan manusia seharusnya tidak menghilangkan prinsip-prinsip Islam yang telah diamanatkan oleh Allah SWT kepada manusia sehingga manusia mampu memecahkan segala permasalahannya seiring dengan perkembangan iptek. Oleh karenanya diperlukan pembenahan secara terstruktur. Sekolah merupakan suatu institusi yang dapat dijadikan sebagai wadah yang efektif dalam mewujudkan pembenahan terkait permasalahan keilmuan yang dikotomistik. Pembenahan tersebut dapat diimplementasikan dalam wujud pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran terintegrasi merupakan upaya efektif untuk membendung pandangan masyarakat yang dikotomistik.⁴

Akhir-akhir ini mata pelajaran PAI sebagai salah satu muatan kurikulum mendapat banyaksorotan dan perbincangan serius di masyarakat. Hal ini disebabkan karena melihat realitas yang terjadi di lapangan, bahwa banyak cendekiawan yang ahli dalam bidang agama tetapi masih melakukan tindakan asosial dan amoral, yang mana tindakan tersebut sangat jauh menyimpang dari ajaran-ajaran agama Islam. Terlebih berbagai fenomena kehidupan masyarakat menunjukkan semakin tingginya

⁴Syafii Ma'arif, *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*. (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1991). Hlm. 82

kebutuhan dan harapan pada pelaksanaan PAI di sekolah. Berbagai persoalan terjadi pada peserta didik, seperti kasus tawuran antar pelajar, konsumsi minuman keras, narkoba, seks bebas dan kekerasan dalam pendidikan yang melanda pelajar dan mahasiswa.⁵

Pada dasarnya ini merupakan bukti bahwa pendidikan agama Islam belum mampu diserap secara penuh oleh peserta didik. Dengan kata lain, pendidikan agama Islam belum berjalan secara optimal dalam membentuk peserta didik menjadi pribadi yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran yang hanya cenderung menekankan pada ranah kognitif, banyak guru di sekolah yang belum mampu mengintegrasikan materi-materi PAI ke dalam pelajaran umum, sehingga proses pembelajaran di kelas cenderung monoton dan membosankan. Selain itu siswa hanya terbatas pada mendengarkan, mencatat dan menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan, maka proses pembelajaran seperti ini jelas tidak mendorong siswa untuk berfikir kritis dan kreatif serta menyebabkan siswa kurang minat belajar dan kurang bisa mengaktualisasikandirinya.⁶

Disamping itu juga, fenomena-fenomena di atas sering diklaim sebagai bentuk belum maksimalnya penanaman nilai-

⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.76

⁶ Baharudin & Wahyuni Esa Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 35.

nilai Islami yang ada dalam pembelajaran PAI, sementara masyarakat dan keluarga juga kurang memberikan perhatian terhadap anaknya, karena mereka terlalu sibuk mencari nafkah untuk menyambung hidup, sehingga para orang tua melimpahkan tanggung jawabnya dalam mendidik kepada guru di sekolah. Padahal kedua institusi ini memegang peran dominan dalam perkembangan perilaku dan moralitas peserta didik.⁷

Salah satu sekolah yang berusaha mengembangkan integrasi Ilmu Agama dengan Ilmu-Ilmu Rasional adalah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yakni pembelajaran yang dikembangkan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah berusaha memadukan antara pembelajaran PAI dengan beberapa disiplin ilmu-ilmu umum lainnya diantaranya Sejarah, Ilmu Astronomi, Ilmu Geografi, IPS, PKN, dan beberapa mata pelajaran lain, serta berusaha mengimplementasikan materi-materi PAI dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memadukan antara ilmu agama dengan ilmu umum, membuat siswa memiliki kemampuan berfikir yang tinggi *High Order Thinking Skills* (HOTS) sehingga mendorong siswa untuk berfikir kreatif.⁸

Pembelajaran model integrasi Rasional-PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta memiliki keistimewaan pada ranah metode

⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 21.

⁸ M. Hasbi, "Pendekatan CTL dan Efektifitasnya dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang", dalam *Jurnal Kependidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga* vol.3 No.2 (Juli-Desember 2008), hlm. 121

pembelajaran yang digunakan guru. Ketika siswa kelas X mempelajari mata pelajaran ilmu-ilmu rasional, guru dalam pembelajaran bidang ini pun mengkaitkan dengan materi PAI dan beberapa mata pelajaran lain yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru ilmu-ilmu rasional tersebut.⁹ Berangkat dari metode pembelajaran yang digunakan guru PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang merupakan sekolah islam terpadu yang menerapkan sistem *boarding* dan *full day school*, secara otomatis memiliki program yang lebih unggul dari sekolah-sekolah lain, Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan, baik mahasiswa, dosen, kampus, pemerintah dan masyarakat dalam menyikapi Implementasi Integrasi Ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Sehingga Implementasi Integrasi Ilmu-ilmu Rasional dengan Materi PAI dapat teratasi dengan baik.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian inisebagai berikut:

1. Bagaimana pemaduan Ilmu-Ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana Keberhasilan Integrasi Ilmu-Ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

⁹ Wawancara dan observasi, bapak Syamsul Arifin, S.T, pada tanggal 18 Mei 2018 pukul 13:00 WIB

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pepaduan Ilmu-Ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui Keberhasilan Integrasi Ilmu-Ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi penyusun, para calon pendidik di dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama, baik di sekolah maupun di madrasah.
- 2) Menambah referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah ini. Disamping itu juga dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya baik dibidang ilmu pengetahuan umum maupun agama, agar kedua bidang tersebut berjalan secara proporsional.
- 3) Untuk memperkaya khazanah keilmuan dan kontribusi ilmiah berupa Implementasi Integrasi ilmu-ilmu Rasional kedalam Materi PAI.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah masukan dalam proses pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan baik dalam ilmu pengetahuan alam maupun ilmu agama di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta khususnya.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka atau Kajian pustaka merupakan salah satu cara untuk mengetahui keabsahan suatu karya ilmiah, disamping itu juga untuk menghindari maksud duplikasi dan untuk membuktikan kalau topik yang diangkat oleh penyusun belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lainnya. Untuk mendukung keabsahan penyusunan tesis ini, peneliti berusaha melakukan peninjauan terhadap disertasi, tesis, jurnal dan skripsi yang berkaitan tentang Implementasi integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Tujuannya untuk mengetahui apakah tema yang akan diteliti sudah pernah diteliti atau tidak. Adapun karya-karya yang dapat peneliti kemukakan diantaranya:

Skripsi Muhamad Lukman Hadi, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tabiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 yang berjudul, Penerapan Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ranah Kognitif Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah

Pakem.¹⁰ Di dalam penelitian ini menjelaskan tentang Penerapan Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ranah Kognitif Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem.

Adapun Hasil penelitian menunjukkan pertama, penerapan pendekatan rasional ranah kognitif di SMP Muhammadiyah Pakem dilaksanakan dengan beberapa cara, yakni dengan menghafal, ceramah, praktek, analisis, sintesis, dan latihan. Dari penerapan tersebut dapat membantu dan mengasah kemampuan berpikir siswa-siswi secara rasional. Kedua, hasil kualitatif penerapan pendekatan rasional ranah kognitif di SMP Muhammadiyah Pakem di antaranya adalah: a) Membentuk berpikir logis dan kritis, b) Memperluas wawasan dengan pikiran yang terbuka, c) Meningkatkan kemampuan berpikir secara mandiri dan tanggung jawab.

Skripsi Imlis Cahya Sari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 yang berjudul, *Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Umum pada Siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta*.¹¹ Di dalam penelitian tersebut, menjelaskan tentang bagaimana memberikan pemahaman PAI dan mata

¹⁰ Muhamad Lukman Hadi, *Penerapan Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ranah Kognitif Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2015, hlm. 88.

¹¹ Imlis Cahya Sari, *Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Mata Pelajaran Umum Pada Siswa Kelas X MAN 1 Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009. hlm. 54.

pelajaran umum yang telah diterima oleh siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta, agar mampu menjaga nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan menjadi dasar moral dan etika dalam pengembangan IPTEK.

Adapun hasil penelitian ini dapat menunjukkan 1) pembelajaran PAI pada kelas X MAN Yogyakarta I, terdiri atas tiga mata pelajaran yaitu al-Qur'an dan Hadits, Akidah-Akhlak, Fiqih yang kemudian di integrasi-interkoneksi dengan disiplin ilmu-ilmu umum lainnya. 2) integrasi al-Qur'an-Hadits dan mata pelajaran umum menegaskan bahwa kedudukan PAI sebagai sumber utama agama Islam merupakan sumber akidah, syari'ah, ibadah, muamalah. 3) integrasi akidah Akhlak memiliki sumbangsih yang cukup besar dalam mendukung siswa mengkaji dan mengejawantahkan aqidah dalam bentuk pembiasaan agar memiliki akhlak terpuji dan menghindari perbuatan tercela dalam kehidupannya.

Disertasi Ngismatul Choiriyah, Mahasiswa Program Doktor Ilmu Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017 yang berjudul, *Integrasi Materi Mata Pelajaran Umum dengan Pelajaran Agama Di MAN Model Palangka raya*.¹²Di dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana model integrasi yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah

¹²Ngismatul Choiriyah, *Integrasi Materi Mata Pelajaran Umum dengan Pelajaran Agama di MAN Model Palangka Raya*, (Disertasi, Ilmu Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017), hlm. 80.

Aliyah Negeri (MAN) Model Palangka Raya, agar tidak ada lagi pendikotomian ilmu-ilmu sekuler atau *Islamic Studies* dalam proses belajar mengajar dikelas. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian, dalam penelitian tersebut membahas pada integrasi materi mata pelajaran umum dengan pelajaran agama sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah integrasi ilmu-ilmu rasional kedalam materi PAI, adapun perbedaan yang secara signifikan dilihat dari lokasi penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah dapat memperkaya pengembangan teori model integrasi antara mata pelajaran umum dengan pelajaran agama Islam serta dapat memperkaya konsep pengembangan model kurikulum terpadu dan mampu di implementasikan disekolah-sekolah serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan para guru Madrasah Aliyah tentang bagaimana mendesain dan mengimplementasikan model integrasi yang dapat memadukan materi pelajaran umum dan pelajaran agama Islam.

Jurnal Ibnu Rusydi, dosen jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Wiralodra Indramayu 2012 yang berjudul, *Paradigma Pendidikan Agama Integratif-Transformatif*.¹³ Di dalam penelitian ini, menjelaskan tentang pentingnya perpaduan sains dan agama, karena hampir seluruh analisis sosial dan keagamaan sepakat bahwa globalisasi dan

¹³ Ibnu Rusydi, “*Paradigma Pendidikan Agama Integratif-Transformatif*”, dalam jurnal pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 1, Nomor.1, Juni 2012, hlm. 15.

teknologi menyebabkan bergesernya nilai-nilai baik dan nilai buruk dalam masyarakat.

Adapun hasil penelitian ini, yaitu memberikan wawasan bahwa pendidikan integratif yang memadukan sains dan nilai-nilai agama memiliki landasan filosofis yang sangatlah kuat. Bahkan pendidikan yang integral tersebut juga memiliki landasan teologis dalam agama normatif. Sehingga dengan begitu pendidikan yang integral memiliki dua dasar sekaligus filosofis dan teologis.

Tesis Musthopa tentang “Pendidikan integratif-interkonektif PAI dan Sains di SMAN 1 Ngatang Malang”¹⁴ mengangkat masalah mengenai kesan pendidikan agama Islam yang diterapkan di sekolah masih bersifat umum. Artinya PAI yang diajarkan di sekolah masih bersifat monoton dan belum diinternalisasikan dengan materi lain diantaranya Sains. Karena itu, terkesan tidak ada hubungan antara agama dan Sains. Padahal, pada dasarnya antara agama dengan Sains saling melengkapi satu sama lain. Ayat-ayat dalam Al-Qur’an mengisyaratkan teori terkait penciptaan alam semesta. Teori penciptaan atau kemunculan alam semesta dalam teori Sains yang terkenal yaitu Teori Big Bang ternyata berkesesuaian dengan ayat Al-Qur’an.

Hasil penelitian tesis ini menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaannya terdapat dua model yang berbeda. Kedua model

¹⁴ Musthopa, Pendidikan integratif-interkonektif PAI dan Sains di SMAN 1 Ngatang Malang, *Tesis* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011), hlm. 90.

tersebut karena Faktor guru: 1) model pembelajaran PAI tidak mengintegrasikan dan menginterkoneksi dengan materi Sains, 2) model pembelajaran PAI yang mengintegrasikan dan menginterkoneksi dengan Sains, yaitu dengan cara menyeleksi bisa tidaknya materi tersebut diintegrasikan dan diinterkoneksi dengan Sains. Adanya dua model tersebut dikarenakan terdapat perbedaan wawasan serta kurang adanya koordinasi; dan kemampuan dari masing-masing guru.

Tesis “Integrasi Nilai Agama Islam dalam pembelajaran IPS di SD Islam Nasima kota Semarang”¹⁵ yang ditulis oleh Nor Hadi. Tesis ini membahas permasalahan mengenai pelaksanaan integrasi nilai Agama Islam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Islam Nashima Kota Semarang, dimana mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membahas tentang manusia dan kehidupan sosialnya. IPS mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural dan sosial peserta didik agar mereka mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individual, serta sebagai masyarakat, warga negara, warga dunia.¹⁶ Aktualisasi pendidikan nilai sudah selayakannya masuk dalam sebuah desain kurikulum pembelajaran di tingkat satuan pendidikan, karena pengalaman nilai-nilai akan sangat berarti

¹⁵Nor Hadi, Integrasi Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran IPS di SD Islam Nasimakota Semarang, *Tesis* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2011). hlm. 5.

¹⁶*Ibid.*

dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan hanya sekedar hafal dan tahu.¹⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi yang dilakukan di SD Islam Nasima Kota Semarang adalah berdasarkan visi-misi sekolah tersebut dengan tujuan mencetak siswa-siswi yang berakhlakul karimah. Selanjutnya pada tataran implementasinya konsep dasar pendidikan nilai agama Islam di SD Islam Nasima dilakukan melalui beberapa hal, yakni kurikulum mata pelajaran, budaya sekolah, program pengembangan dirisiswa.

Adapun dalam penerapan KBM, proses integrasi nilai agama Islam dalam pembelajaran IPS kelas I-II menggunakan pendekatan tematik dengan model proses pembelajaran integratif, dan model yang biasa digunakan adalah model *webbed* (model jaring laba-laba). Dalam proses penanaman nilai agama Islam, guru mengintegrasikan dengan nilai-nilai religius yang diambilkan dari ayat-ayat Al-Qur`an yang disesuaikan dengan materi yang hendak disampaikan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan dan usia siswa. Sedangkan untuk kelas IV-VI, guru IPS biasanya menggunakan pendekatan pembelajaran *integrated approach* (pendekatan terpadu) atau *integrated learning* (pendekatan terpadu), dimana pendekatan ini merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar mata pelajaran/bidang studi. Letak perbedaan penulis yaitu Proses integrasi nilai agama dalam pembelajaran IPS pada kelas

¹⁷*Ibid...*, hlm.8.

sedangkan penulis meneliti Implementasi integrasi ilmu-ilmu rasional kedalam materi PAI.

Tesis Muh Ngali Zainal Maknun, berjudul “Pendidikan IPA-IPS berbasis integrasi interkoneksi (Studi di MIN Sumberejo Mertoyudan Magelang).¹⁸ Penelitian ini menyoroti masalah pembelajaran IPA-IPS yang diintegrasikan dengan nilai-nilai lain yang berkaitan. Pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar selama ini masih mengarah pada tindakan dan kegiatan yang independen (berdiri sendiri) tidak terintegrasi dengan nilai-nilai lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA/IPS integrasi-interkoneksi tersebut menggunakan tiga pola yaitu justifikasi, spiritualisasi, dan pendekatan pembelajaran terpadu tipe *integrated*. Adapun kendala-kendala yang dihadapi ialah belum adanya buku standar yang dapat digunakan sebagai pegangan guru dalam proses pembelajaran materi IPA/IPS yang terintegrasi dengan Islam, manajemen waktu di kelas perludimenej secara ketat dan baik, serta belum adanya aturan baku yang mengikat secara pasti tentang kebijaksanaan pembelajaran yang terintegratif dengan nilai Islam.

Jurnal berjudul “Integrasi Pendidikan Karakter ke dalam Pembelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Dasar” yang ditulis

¹⁸Muh.Ngali Zainal Makmun, Pendidikan IPA dan IPS berbasis integrasi-interkoneksi (Studi di MIN Sumberejo Mertoyudan Magelang), *Tesis* (UIN Sunan Kalijaga, 2011). hlm. 70.

oleh Machful Indra Kurniawan.¹⁹ Penelitian tersebut dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai pendidikan kewarganegaraan yang berfungsi sebagai pendidikan moral yang telah berlangsung selama ini dinilai gagal dalam menciptakan manusia yang bermoral dan berakhlak sesuai dengan misi dan tujuannya. Merebaknya praktek-praktek kolusi, korupsi dan budaya nepotisme pada masa pemerintahan Orde Baru hingga pemerintahan saat ini semakin menegaskan tuduhan gagalnya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Olehsebabitu perlu sekiranya dikaji kembali mengenai Nilai-nilai karakter apasajayang sesuai diintegrasikan ke dalam matapelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar serta bagaimana pengintegrasian nilai-nilaikarakter tersebutke dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, dimana penanaman karakter harus diterapkan sejak anak berusia dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang sesuai diintegrasikan ke dalam mata pelajaran PKn di SD, yaitu Peduli sosial, cerdas, cinta tanah air, demokratis, disiplin, jujur, kerja keras, menghargai prestasi, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab, dantoleransi. Pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam pembelajaran PKn SD dapat dilakukan dengan cara mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam silabus dan RPP. Dalam mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam silabus dan

¹⁹ Kurniawan, Machful Indra. "Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, (Malang, UMM 2013), hlm. 37-45.

RPP hal yang perlu dilakukan yaitu, memahami substansi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Memahami substansi dan konsep Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi kunci dalam penyusunan indikator. Berdasarkan indikator tersebut akan menjadi acuan dalam menyusun instrumen materi ajar dan evaluasi. Materi ajar akan memandu dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan evaluasi akan menentukan tingkat keberhasilan dari pembelajaran.

Jurnal Ida Fiteriani, Analisis Model Integrasi Ilmu Dan Agama Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung, *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 1 Nomor 2 Desember 2014. hlm.150-179.²⁰ Hasil Peneliti ini bahwa Integrasi ilmu dalam pelaksanaan pendidikan di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung, SDIT Permata Bunda 3 Bandar Lampung, dan SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung diimplementasikan dalam wujud kurikulum integratif yaitu bangunan kurikulum yang memasukkan ilmu-ilmu keagamaan (keislaman) dan ilmu-ilmu umum secara proporsional. Pengaplikasian kurikulum integratif dalam pelaksanaan pendidikan di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung dan SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung melalui penerapan hidden curriculum, sementara pada SDIT Permata

²⁰ Ida Fiteriani, Analisis Model Integrasi Ilmu Dan Agama Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung, *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 1 Nomor 2 Desember 2014. hlm.150-179.

Bunda 3 Bandar Lampung dilakukan secara utuh, menyeluruh, integral dengan cara memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama (Islam) menjadi satu jalinan kurikulum.

Jurnal Zarima Zain dan Rian Vebrianto Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA, *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 18-19 Mei 2017*, hlm. 703-708.²¹ Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa yang dipersiapkan oleh guru mata pelajaran rumpun IPA dalam perencanaan proses pembelajaran yang mengintegrasikan materi keagamaan adalah penyusunan RPP, bahan/materi ajar, dan media pembelajaran. RPP yang disusun belum merupakan RPP yang terintegrasi dengan materi keagamaan. Untuk mempersiapkan RPP terintegrasi, perlu ditentukan tema pada mata pelajaran rumpun IPA (Fisika, Kimia, Biologi) yang akan diintegrasikan dengan materi keagamaan (Qur'an hadits, fiqih, akidah akhlak), kemudian menentukan indikator dan tujuan yang akan dicapai. Modul pembelajaran yang digunakan untuk Biologi sudah mengintegrasikan materi keagamaan, sedangkan untuk Fisika dan Kimia belum mengintegrasikan materi keagamaan.

Jurnal Rabiatul Adawiah, *Integrasi Sains Dan Agama Dalam Pembelajaran Kurikulum PAI (Perspektif Islam dan Barat*

²¹Zarima Zain dan Rian Vebrianto Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA, *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 18-19 Mei 2017*, hlm. 703-708.

serta Implementasinya), *Jurnal AL-BANJARI*, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 99-124.²² Hasil penelitian ini adalah Integrasi sains dan agama akan menghasilkan ilmu pengetahuan transenden, sekaligus didukung oleh kebenaran empiris dan rasional sebagai tolak ukur utama kebenaran ilmiah. Manusia dikaruniai akal dan berbagai fakta empiris sebagai wahana untuk memahami kebenaran dari Allah. Perpaduan antara kebenaran wahyu dan kebenaran ilmiah menghasilkan kebenaran yang sangat akurat. Sains dan agama tidak dapat dipisahkan, apalagi dipertentangkan.

Jurnal Hayat, Integrasi Agama Dan Sains Melalui Mata Kuliah PAI Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Insania*, Vol. 19, No. 2, Juli - Desember 2014, hlm. 253-172.²³ Hasil penelitian ini adalah Integrasi yang dilakukan secara baik dalam kaidah pengembangan dan peningkatan peradaban bangsa, dapat berimplikasi dalam pola pikir dan karakter yang terbangun secara paralel dengan proses terjadinya keseimbangan dalam integrasinya. Pemahaman atas keberadaan Islam dan sains, mampu memberikan ruang yang lebih besar bagi mahasiswa didalam merefleksikan kehidupannya, terutama dalam pengamalan nilai-nilai agama bagi dirinya. Pengamalan nilai-nilai

²²Jurnal Rabiatul Adawiah, Integrasi Sains Dan Agama Dalam Pembelajaran Kurikulum PAI (Perspektif Islam dan Barat serta Implementasinya), *Jurnal AL-BANJARI*, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 99-124

²³Hayat, Integrasi Agama Dan Sains Melalui Mata Kuliah PAI Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Insania*, Vol. 19, No. 2, Juli - Desember 2014, hlm. 253-172.

agama tidak dapat secara singkat terbangun oleh proses pendidikan agama yang dilakukan melalui proses perkuliahan di kelas sehingga tujuan utama pendidikan dan pendidikan Islam dapat tercapai dalam kualitas yang semestinya, dan menjadikan kehidupan mahasiswa lebih baik, melalui pengamalan nilai-nilai agama Islam yang dilakukan melalui proses transformasi dan aspek *experience learning* bagi diri mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan Islam di perguruan tinggi, tidak hanya menjadi pelengkap bagi kurikulum yang diberlakukan, namun mempunyai dampak dan implikasi yang signifikan terhadap pengamalan nilai-nilai agama yang lebih komprehensif dan konkret dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari berbagai disertasi, skripsi, tesis, jurnal dan skripsi yang telah saya amati belum ada mahasiswa yang meneliti tentang Implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, Adapun yang membedakannya adalah peneliti lebih terfokus kepada metode pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam memadukan materi-materi PAI dengan disiplin ilmu lain sehingga adanya ilmu-ilmu rasional dalam mata pelajaran PAI, serta perbedaan yang paling mencolok lagi adalah peneliti mencari keberhasilan Implementasi integrasi materi PAI dengan Ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang merupakan sekolah Islam terpadu juga menerapkan sistem boarding dan *full day school*.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah uraian singkat mengenai jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Adapun dalam metode penelitian ini akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yang dimaksud kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴ Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.²⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi menurut polkinghorne (Creswell) yaitu studi fenomenologi menggambarkan arti sebuah

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: ALVABETA, 2009), hlm.15.

²⁵ Nana Syaodih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.5.

pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia. Pendekatan fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomenologi yang dikaji. Peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Adapun tujuannya untuk menangkap fenomena dan realita. Istilah fenomenologi sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subyektif dari berbagai jenis dan tipe yang ditemui dalam arti yang lebih khusus. Istilah ini mengacu pada penelitian tentang kesadaran dan perspektif pertama seseorang.²⁶

Adapun pendekatan fenomenologi ini menekankan pada integrasi materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional yang mengungkap fenomenologi di dalam realitas kehidupan manusia, sehingga setiap disiplin keilmuan apapun baik keilmuan agama, dan ilmu umum semuanya itu tidak dapat berdiri sendiri di atas domainnya masing-masing. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama, saling tegur sapa, saling membutuhkan (*need*). Melalui pendekatan ini, penulis

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 15.

berharap agar dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat yaitu tentang Implementasi integrasi Materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data variabel-variabel yang akan diteliti. Subyek informasinya adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi.²⁷

Dalam penelitian ini, subyek penelitian ditentukan menggunakan sampel model *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin saja orang tersebut adalah penguasa di daerahnya sehingga memudahkan peneliti menjajah obyek yang diteliti.

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti bekerja sama dengan informan menentukan sampel berikutnya yang dianggap penting. Dalam pengambilan data, manusia adalah instrumen utama. Data dalam penelitian ini diperoleh penulis melalui orang-orang yang mengerti dan mampu berbicara tentang implementasi integrasi materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dan dari mereka

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 24

pula akan ada penambahan sampel atau subyek atas rekomendasinya itu, dan kemudian peneliti segera meneruskan ke subyek yang lain. Jumlah sampel tidak ada batas minimal atau maksimal, yang penting telah memadai dan mencapai data jenuh, yaitu tidak ditemukan informasi baru lagi dari subyek penelitian.

Adapun subyek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
- b. Guru PAI, Matematika, Kimia, Biologi, Fisika, Sejarah dan Geografi
- c. Siswa Kelas X

Peneliti menentukan subyek penelitian tersebut karena subyek dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti, sesuai hasil dari wawancara dan observasi pada penelitian yang telah dilakukan. Objek penelitian yang menjadi pangkal dari pengetahuan ialah gejala-gejala masyarakat, khususnya yang terjadi dari kejadian-kejadian kongkrit.²⁸ Objek penelitian ini adalah kesenian tari kuntulan sebagai media pendidikan agama Islam.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi Partisipan

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan

²⁸*Ibid.*, hlm. 5

pengindraan.²⁹ Dengan observasi partisipatif ini memungkinkan peneliti untuk melihat langsung proses implementasi integrasi materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional yang berlangsung di dalam kelas, sekitarkelas dan berbagai metode dan sarana yang menunjang pembelajaran tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengabsahkan data yang peneliti peroleh dari pengumpulan data sebelumnya.

b. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan pedoman atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.³⁰ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin orang tersebut adalah penguasa sehingga dapat mempermudah peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti.³¹

Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi integrasi

²⁹Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hlm 115

³⁰*Ibid.*, hlm 108

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 300.

materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian untuk memperoleh data dan dulumen berupa catatan laporan kerja. Notulen rapat, catatan kasus, transkrip nilai, foto, agenda, sejarah dan lain sebagainya.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan antara lain berkas Bahan Ajar, data lengkap Sekolah dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiono, menyatakan bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga memudahkan untuk difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³

Sesuai dengan teknik pengumpulan datanya, peneliti mendapatkan data-data informasinya dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu memberi gambaran dan melaporkan apa adanya

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.200.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hlm. 334

dengan proses analisis dari data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.³⁴

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman yaitu langkah-langkahnya sebagai berikut:³⁵

1. *Reduksi Data* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan meninggalkan yang tidak perlu. Dalam hal ini peneliti mereduksi data hasil dari observasi secara partisipatif, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi dengan cara merangkum hal-hal yang telah peneliti catat secara rinci selama penelitian, kemudian mencari tema dan membuang yang tidak perlu dalam penelitian tentang implementasi integrasi materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasioal di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ialah menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah mereduksi data hasil penelitian, kemudian peneliti

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....* hlm. 86

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 46

menyajikan data tentang implementasi integrasi materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengambilan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari metode-metode sebelumnya tentang implementasi integrasi materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kerangka dan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, akan penulis sajikan sistematika pembahasannya. Adapun urutan pembahasannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, Metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Landasan Teori berisi tentang Konsep integrasi yang berisi pengertian integrasi, Konsep Integrasi-interkoneksi, landasan integrasi, Tingkatan Integrasi,

dan model-model integrasi, Ilmu-ilmu Rasional yang berisi pengertian Ilmu rasional dan model ilmu-ilmu rasional, Materi Pendidikan Agama Islam yang berisi pengertian Materi Pendidikan Agama Islam, Standar Kompetensi Bahan Ajar, Komponen-komponen Pendidikan Agama Islam, Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi PAI.

BAB III GAMBARAN UMUM SMA IT ABU BAKAR

Bab ini berisi tentang Deskripsi tentang SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang menjelaskan letak geografis dan keadaan sekolah, sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, identitas sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa dan keadaan sarana dan prasarana penunjang pengembangan pendidikan serta prestasi sekolah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil dan pembahasan inti dari penelitian yang penulis lakukan dalam upaya menjelaskan *implementasi integrasi implementasi integrasi Ilmu-ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*, Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berupa *implementasi integrasi Ilmu-ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dan keberhasilan integrasi implementasi integrasi Ilmu-ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, kritik dan saran yang berhubungan dengan penelitian, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun dan dapat menyimpulkan hasil analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. Implementasi Pemaduan Ilmu-ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, terbukti terdapat beberapa materi pendidikan agama Islam yang diintegrasikan dengan mata pelajaran lain. Seperti materi “Iman Kepada Allah” lalu diintegrasikan dengan “ilmu Geografis” tentang bencana alam. Lalu materi tentang “Al-Qur’an dan Hadits” diintegrasikan dengan “Matematika” tentang penomoran Angka-angka. Lalu materi tentang “Menjaga Martabat Manusia” diintegrasikan dengan “ilmu kesehatan” tentang penyakit yang terkandung dalam zina. Lalu materi “Akhak Mulia” diintegrasikan dengan mata pelajaran “PKN” tentang norma-norma dan adab terhadap orang lain. Lalu materi tentang “Sejarah Islam dimekkah” diintegrasikan dengan mata pelajaran Sosiologi tentang “Mobilitas Sosial”. Terbukti bahwa guru PAI berusaha untuk mengintegrasikan dan mengkoneksikan beberapa materi PAI dengan mata pelajaran lain. Tidak semua materi mampu diintegrasikan oleh guru

karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh Guru PAI tersebut.

2. Keberhasilan Integrasi Ilmu-ilmu Rasional Kedalam Materi PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, Selain mampu meningkatkan keterampilan berfikir aktif, inovasi, berprestasi dan berwawasan luas. Integrasi juga mampu membuat siswa lebih antusias dalam proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa indikator prestasi belajar yang peneliti temukan dalam proses belajar mengajar dikelas diantaranya :
 - a. Penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Pembelajaran dapat dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok
 - c. Dapat membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi dan lain sebagainya.
 - d. Mampu mengelaborasi atau mengembangkan, memperkaya dan merinci dan lain.
 - e. Mampu menyerap informasi dan data yang diperoleh serta dapat menemukan banyak kemungkinan
 - f. Lancar mengungkap gagasan-gagasan agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal sesuai dengan potensi, minat, bakatnya.
 - g. Mampu menyajikan suatu konsep dengan cara yang berbeda

Selain hal di atas bisa dilihat saat pembelajaran berlangsung disaat guru menjelaskan, siswa dengan antusias mendengarkan. Dan Setelah guru mengakhiri penjelasan, siswa berlomba-lomba untuk bertanya terkait dengan materi yang telah di jelaskan. Lalu ada juga beberapa siswa yang mampu memberikan gagasan-gagasan dengan baik dan lancar, serta mampu menganalisis materi-materi yang diintegrasikan dan diinterkoneksi dengan kehidupan sehari-hari. misalnya dalam materi tentang “Iman Kepada Allah” diintegrasikan dengan ilmu geografis tentang “Bencana Alam”. Bahwa nilai yang terkandung dalam materi tersebut adalah pada dasarnya beberapa bencana alam terjadi akibat ulah tangan manusia sendiri. Seperti banjir, longsor dan lain sebagainya. Karena manusia tidak mampu melestarikan alam sehingga terjadinya longsor, dan tidak mampu menjaga kebersihan sehingga terjadinya penyumbatan yang mengakibatkan banjir di mana-mana. Selain itu bisa dilihat dari Penilaian keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran terintegrasi antara mata pelajaran Ilmu-ilmu Rasional dengan materi keagamaan sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran Fisika, Kimia, Biologi dan lain-lain. Untuk mata pelajaran Fisika dan Kimia, penilaian yang dilakukan adalah dari segi afektif. Sedangkan untuk mata pelajaran Biologi, penilaian yang dilakukan adalah dari segi kognitif. Indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran terintegrasi dengan materi keagamaan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik belum ditentukan dengan jelas. Standar penilaian untuk ranah kognitif dan

psikomotorik menggunakan standar penilaian acuan patokan (PAP).

B. Saran-Saran

Melihat beberapa integrasi diatas maka sebaiknya integrasi yang digunakan dalam sebuah sekolah harus bersifat adaptif dan sesuai dengan tuntutan pasar global. Sehingga sekolah dapat bersaing dalam kancah nasional maupun internasional, baik sekolah dalm negeri maupun sekolah luar negeri. Serta kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh lulusan program studi PAI memperoleh pengakuan baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andatani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Abdullah, M. Amin dkk, *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi (sebuah antologi)*, (Yogyakarta: Suka Press, 2007), hlm. 9.
- Abdullah, M. Amin dkk, *Praksis Paradigma Integrasi-Interkoneksi dan Transformasi Islamic Studies di UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Abdullah, M. Amin, dkk, *Implementasi Paradigma Integratif-Interkonektif dalam Kajian Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN SunanKalijaga, 2014.
- Abdullah, M. Amin, *Implemetasi Pendekatan Integratif-Interkonektif Dalam Kajian Pendidikan Islam*, editor Maragustam, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Abdullah, M. Amin. dkk, *Kerangka Dasar Keilmuan Dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: PokjaAkademik UIN, 2006.
- Abdullah, M.Amin, dkk. *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Umum*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2003.
- Adawiah, Rabiatul, *Integrasi Sains Dan Agama Dalam Pembelajaran Kurikulum PAI (Perspektif Islam dan Barat serta Implementasinya)*, *Jurnal AL-BANJARI*, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2016.

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Baharudin & Wahyuni Esa Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Barizi, Ahmad, *Pendidikan Integratif akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007.
- Choiriyah, Ngismatul. *Integrasi Materi Mata Pelajaran Umum dengan Pelajaran Agama di MAN Model Palangka Raya*, Disertasi, Ilmu Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.
- Damiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Darajdat, Zakiah dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Karya Toha Putra, 1998.
- Departemen Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Kerangka Dasar Keilmuan Dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta, Pokja Akademik UIN, 2006.
- Elland, Mcl. *The Nature Of Science And The Scientific Method*, the geological society of America 1998.
- Faiz, Fahrudin, “Anomali-Anomali Paradigma Integrasi-Interkoneksi : Sebuah Catatan Setelah 10 Tahun Implementasi”, dalam M. Amin Abdullah dkk, *Praksis*

Paradigma Integrasi-Interkoneksi dan Transformasi Islamic Studies di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Fiteriani, Ida. Analisis Model Integrasi Ilmu Dan Agama Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung, *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 1 Nomor 2 Desember 2014.

Hadi, Muhamad Lukman, *Penerapan Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ranah Kognitif Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2015.

Hadi, Nor. Integrasi Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran IPS di SD Islam Nasima kota Semarang, *Tesis* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011.

Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* , Cet. 5, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Hamid, Farida, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya: Apollo, 2015.

Hasbi, M. “Pendekatan CTL dan Efektifitasnya dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang”, dalam *Jurnal Kependidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga* vol.3 No.2 Juli-Desember 2008.

Hasil Dokumentasi Buku Panduan Belajar SMA-IT Abu Bakar Yogyakarta tahun 2018.

Hasil Dokumentasi Tata Usaha pada hari Jumat, 31 Mei 2018 Jam 08.45 WIB.

Hasil wawancara dengan karyawan Tata Usaha pada hari Jumat, 17 Oktober 2017 Jam 08.45 WIB.

Hasil wawancara dengan Bapak, firman, S.Si, wakil Kepala Sekolah dibidang kesiswaan SMA IT Abu Bakar

Yogyakarta, Hari Rabu Tanggal 31 Mei 2018, Pukul 13.15 WIB di Ruang Utama Perpustakaan Sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan Ustadz Arif Utomo pada tanggal 31 Mei 2018 pukul 12.00 WIB di Ruang Guru SMA-IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil Wawancara dengan Ustadzah Nur Khasanah pada tanggal 31 Mei 2018 pukul 11.30 WIB di Ruang BK SMA-IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil wawancara ibu Ina Karlina, S.Pd.Si. pada tanggal Selasa, 4 Desember 2018

Hasil wawancaradengan Ustadwawan (guru mata pelajaran PAI) dan siswa kelas X di SMA IT Abu Bakar pada tanggal 16 Oktober 2018 pukul 07.30-08.10 WIB.

Hasil wawancaradengan Ustadzah Novita Rochmawati, Ssos. (guru mata pelajaran sosiologi) pada tanggal 13 Desember 2018 pukul 07.30-08.10 WIB.

Hasil wawancaradengan Ustadzah Nurhasanah guru mata pelajaran PAI pada tanggal 13 Desember 2018 pukul 07.30-08.10 WIB.

Hayat, Integrasi Agama Dan Sains Melalui Mata Kuliah PAI Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Insania*, Vol. 19, No. 2, Juli - Desember 2014.

Hidayati, Wiji, dkk, *Pendidikan Islam dalam Wacana Integrasi-Interkoneksi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Kaela, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.

Karwadi, "Integrasi Paradigma Sains dan Agama Dalam Pembelajaran Aqidah (Ketuhanan) (Telaah Teori dari Perspektif Kurikulum Integratif)" *Jurnal Penelitian Agama*. Vol Xvii, No. 3, September-Desember 2008.

- Khozin, *Khasanah Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kurniadin, D. & Maschali, I. *Manajemen pendidikan: konsep & prinsip pengelolaan pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kurniawan, Machful Indra. "Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, Malang, UMM 2013.
- Ma'arif, Syafii, *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1991.
- Makmun, Muh. Ngali Zainal. Pendidikan IPA dan IPS berbasis integrasi-interkoneksi (Studi di MIN Sumberejo Mertoyudan Magelang), *Tesis UIN Sunan Kalijaga*, 2011.
- Maksudin dkk, *Dialektika Pendekatan Berpikir Menuju Paradigma Integrasi Model Mazhab UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Maksudin, *Desain Pengembangan Berpikir Integratif Interkoneksi Pendekatan Dialektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Maksudin, *Paradigma Agama dan Sains Nondikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, cet VII, 1993.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan tinggi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 1996.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Musthopa, Pendidikan integratif-interkoneksi PAI dan Sains di SMAN 1 Ngatang Malang, *Tesis UIN Sunan Kalijaga* Yogyakarta: 2011.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Newman, William H. *Administrative Action. The technique of organization and management, (second edition)*. London: Prentice Hall Inc, 1963.
- Queen Elvina, Sevtivia Asrivi1, Fathur Rokhman & Sri Maryati Deliana, Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, *Journal of Primary Education*, Vol. 6, No. 3, Tahun 2017.
- Rahman, Abdul, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Riyanto, Waryani Fajar, *Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam penelitian 3 (tiga) DIisertasi Dosen UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Rusydi, Ibnu. “*Paradigma Pendidikan Agama Integratif-Transformatif*”, dalam jurnal pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 1, Nomor.1, Juni 2012.
- Sari, Imalis Cahya, *Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Mata Pelajaran Umum Pada siswa Kelas X MAN 1 Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

- Siregar, Parluhutan, "Integrasi Ilmu-Ilmu Keislaman Dalam Perspektif M. Amin Abdullah", *dalam Jurnal Penelitian*, MIQOT Vol. XXXVIII No. 2 Juli-Desember 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: ALVABETA, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, Jakarta: RINEKA CIPTA, 2009.
- Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Malang: UM Press, 2003.
- Suyanto dan Jihad Hisyam, *Reflkesi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*, Yogyakarta: Adi Cita, 2000.
- Syiful bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Ilmu, (Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Pengetahuan)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Umum Sejak Thales Sampai Capra*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Taruna, Mulyani Mudis, Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi dan Belum Tersertifikasi di MTs Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan), *Jurnal "Analisa"* Volume XVIII, No. 02, Juli - Desember 2011.

- Thoha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990.
- Umam, Cholil, *Ikhtisar Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya: Duta Aksara, 1998.
- Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Akasara, 2006.
- Wawancara dan observasi, bapak Syamsul Arifin, S.T, pada tanggal 18Mei 2018 pukul 13:00WIB
- Wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin tanggal 21Mei 2018
- Wawancara dengan ibu elina tanggal 14Oktober 2018
- Zarima Zain dan Rian Vebrianto Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA, *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 18-19 Mei 2017.*
- Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset priting, 1981.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL WAWANCARA DAN OBSERVASI DI LAPANGAN

No	Hari , Tanggal / Waktu	Tempat	Nama Responden	Keterangan
1.	Kamis, 17 Mei 2018 07.00 WIB	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	Artanti, S.E (staff TU) dan Istiqomah, S.Pd	Mengirim surat Penelitian kebagian TU SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
2.	Kamis, 24 mei 2018 08.00 WIB	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	-	Observasi lokasi penelitian
3.	Senin, 1 Agustus 2018 08.00-9.30 WIB	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	Syamsul Arifin, ST, (kepala sekolah SMA IT abu bakar)	observasi, wawancara dengan terkait implementasi integrasi materi pai dalam ilmu-ilmu rasional.
4.	Selasa, 7 Agustus 2018	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	-	observasi di lingkungan kelas SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
5.	Rabu, 8 Agustus 2018 13.00 WIB	KELAS X asrama putri	Nur Khasanah, M.Ag (guru PAI sekaligus wakurikulum)	Observasi pada pembelajaran tema Iman kepada Allah bersama Ibu Nurhasanah
6.	Kamis, 9 Agustus 2018	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	Nur Khasanah, M.Ag	Dokumentasi data SMA IT Abu Bakar dan observasi bersama Ibu Nurhasanah
7.	Rabu, 15 Agustus 2018	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	Istiqomah, S.Pd	Dokumentasi profil SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dari koleksi album
8.	Rabu, 22 Agustus 2018	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	-	Dokumentasi visi dan misi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
9.	Jum'at 24 Agustus 2018	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	-	Dokumentasi piala penghargaan yang diraih SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

10.	Selasa, 23 oktober 2018 7.30-9.00 WIB	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	Wawan Kuswanta, S.Ag (guru PAI)	Wawancara terkait implementasi integrasi materi pai dalam ilmu-ilmu rasional.
11.	Rabu, 24 oktober 2018 7.30-9.00 WIB	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	Nur Khasanah, M.Ag (guru PAI sekaligus wakakurikulum) dan siswa siswi SMA IT	Wawancara lebih mendetail terkait implementasi integrasi materi pai dalam ilmu-ilmu rasional dan mengikuti bu nurhasanah kekelas.
12.	Wawancara pertama bu elina sabtu, 2 juni 2018 9.00-10.00 WIB Selasa, 20 november 2018 7.30-9.00 dan 9.00-10.30 WIB	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	<ul style="list-style-type: none"> • Elyarahadhane, S. Si (guru biologi) dengan bu elina 2 kali wawancara • Ina Karlina, S.Si (guru biologi) 	Wawancara terkait implementasi integrasi materi pai dalam ilmu-ilmu rasional.
13.	Kamis, 6 desember 2018 7.30-9.30 WIB	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	Novita Rochmawati, S. Sos (guru sosiologi)	Wawancara terkait implementasi integrasi materi pai dalam ilmu-ilmu rasional.
14.	jumat, 7 desember 2018	SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	Artanti, S.E (staff TU)	minta data terkait data lapangan seperti struktur organisasi, data guru, dll

Lampiran 2

PEDOMAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

(Wawancara, Observasi, Dokumentasi)

1. Wawancara

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Item pertanyaan ini yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Integrasi Materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional Studi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, jawaban yang anda berikan secara objektif sangat membantu keberhasilan peneliti ini, dan merupakan sumbangsi bagi perkembangan ilmu, dan jawaban yang anda berikan tidak berhubungan dengan nama baik anda atau merugikan anda.

PEDOMAN WAWANCARA

(Ditujukan kepada Bapak/Ibu Guru PAI dan wakakurikulum)

Pedoman wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi tentang Implementasi Integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta:

Nama : Wawan Kuswanta, S.Ag dan Nur Khasanah,M.Ag
Jenis Kelamin : laki-laki dan perempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 23 oktober 2018 dan Rabu, 24 oktober 2018
Waktu : 7.30-9-00 wib dan 7-30-9.00 wib

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawaban: sejak berdiri sekolah 2003 2004

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Bapak/Ibu guru menjadi guru PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sudah sejak berdirinya sekolah ini yaitu pada tahun 2003 2004

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu selain menjadi guru PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawaban: ngajar aja

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Bapak/Ibu guru hanya memiliki pekerjaan mengajar di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

3. Kurikulum apa yang dipakai di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawaban: kurikulum 2013 sementara ada satu kelas yang di kelas 12 penyesuain masih KTSP 2006 , sedangkan yang lain sudah 2013, masih mengikuti dinas pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum yang dipakai di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu kurikulum 2013, akan tetapi masih ada satu kelas yang di 12 yang penyesuain masih KTSP 2006 , sedangkan yang lain sudah 2013 masih mengikuti dinas pendidikan

4. Bagaimana konsep atau rancangan implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawaban: ada beberapa materi Pai yang memang wilyahnya tidak membahas tentang sains misalnya wilayah upudiyah sepertinya susah dikaitkan dengan sains, mungkin kalok materi zenajah itu bisa menyelipkan anatomi tubuh manusia, ini ada kaitannya dengan mata pelajaran biologi jadi sains itu ada dibeberapa kopentensi dasar misalnya ayat-ayat yang berkaitan dengan teknologi itu ada materinya al-quran surat ar-rahman, kemudian ada ayat-ayat yang berkaitan dengan kerusakan alam itu katannya dengan sains ada walaupun tema-tema susah dikaitkan lebih baik fokus kemateri apa yang dibahas, ruang lingkup materi PAI sebenarnya bernilai sains misal shalat dari sisi kesehatan banyak rahasianya kemudian dai psikologis bagaimana orang shalat dengan baik itu berpengaruh terhadap kejiwaan.itu memang tidak semua materi bisa diintegrasikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang lingkup materi PAI sebenarnya dominasi bernilai sains akan tetapi ada beberapa materi PAI yang memang wilyahnya tidak membahas tentang sains misalnya wilayah upudiyah dan materi ini sepertinya susah dikaitkan dengan materi umum

5. Bagaimana cara bapak mengintegrasikan materi pai dalam ilmu-ilmu rasional?

Jawaban: tidak semua materi tidak berbasis sains, jadi lebih fokus pada materi misalnya materi zakat menurut islam bagaimana bisa membagi harta atau zakat yang fitrah itu sesuai dengan 8 asbab itu tetapi kalau mau bicara sains bukan nya dizakat itu ada hitung-hitungan matematisnya sebenarnya secara implisit sudah menerapkan beberapa pelajaran sains apa lagi dimateri warisan itu secara konon PAInya itu tujuan agar harta bisa dibagi dengan sesuai dengan yang berhak ada matematisnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua materi PAI tidak berbasis sains, jadi lebih fokus pada materi saja

6. Mata pelajaran apa saja yang sudah memadukan materi pai dalam ilmu-ilmu rasional?

Jawaban: kalau dikelas 3 itu ada materi tentang IPTEK artinya kita membahas ayat-ayat al-quran yang terkait dengan teknologi jadi disana bisa leluasa bicara masalah teknologi perkembangan keilmuan dari masa kemasa dulu sekarang dan akan datang, itu dikaitkan dengan ayat-ayat yang ada memang direkomendasi menjadi tema intinya kita sebenarnya membahas ayat al-quran memang bertemakan dengan khusus membahas tentang teknologi, intinya implisit sudah dijelaskan tadi dimateri warisan didalamnya ada matematis.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa pelajaran yang sudah memadukan materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional yaitu materi tentang IPTEK kelas 3

7. Apa hasil dari memadukan materi pai dalam ilmu-ilmu rasional pada siswanya adalah?

Jawaban: jadi siswa bisa menteknologikan anak-anak tidak hanya secara konvensional belajar agamanya saja namun tau apa kaitannya dengan mata pelajaran umum, sebenarnya yang dimaksud islam terpadu itu adalah memadukan antara ilmu-ilmu Allah SWT jadi semuanya terpadu kalau mau bicara untuk ilmuwan terdahulu sebenarnya penemu-penemu teori-teori matematis itu sarjana muslim al-khawarizmi penemu angka nol aljabar dengan konsep matematikanya dan ada filsuf-filsuf yang artinya ketika kemudian kita

dipisahkan antara ilmu umum dan agama kepengkerucutan wilayah dari agama dan konsep ilmu itu sendiri, intinya tidak ada pemisahan disekolah IT ini makanya jadi orang ilmsa harus faham dengan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari memadukan materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional pada siswa adalah siswa tidak hanya secara konfesional belajar agama saja namun paham apa kaitannya dengan mata pelajaran umum.

8. Ciri khas dari sekolah SMA IT Abu Bakar itu apa dan apa yang membedakan dengan sekolah SMA yang lainnya?

Jawaban: islam terpadu yang pertama dari berbasis keilmuannya tidak membedakan antara ilmu agama dan ilmu umum kemudian ada karakter khusus yang ditanamkan pada siswa siswi di SMA IT diantaranya adalah kepribadian islam dari mulai bicara kemudin sikap, kemudian penampilan hampir seluruh aktifitas dan pergaulan itu yang menjadikan karakter sekolah itu berbeda dengan sekolah lain dilihat dari sisi umum aja kita mencoba menjaga agar anak-anak tidak mendekati perbuatan zina bagaimana caranya memisahkan antara kelas putra dan putri implementasinya tidak hanya dikelas tetapi disemua lini pergaulan atau disemua aktifitas sehari-hari tidak ada siswa siwi laki-laki dan perempuan bercampur dan ini secara umum tidak dimiliki sekolah lain misalnya dari akademis pelajaran kita ada pelajaran tahfidul quran atau pelajaran menghafal quran sesuai dengan capaian masing-masing yang juz 30 iya juz 30 juz 27 iya juz 27 dan seterusnya itu ada dikegiatan Kbm kegiatan reguler udah ada dijadwal mungkin jarang kalau dipondok, dan mempunyai forum kegiatan mentoring wajib diikuti oleh seluruh siswa siswa kira-antara 8, 10 perkelompok disana membahas nilai-nilai bagaimana kita berkarakter yang baik akhlakul karimah kemudian juga forum itu membahas tentang keyakinan tentang konsep keiman yang baik, membahas tentang keislaman mulai dari akidah, akhlak, mutaba'a itu salah satu metode bagaimana guru bisa memantau ibadahnya kemudian al-qurannya dan kemudian kalok hafalan menambah berapa , puasa, shalat malem saya melihat disekolah lain memang ada mentoring tetapi disekolah kami beda sudah

menjadi keharusan atau wajib sekolah lain Cuma kreatifitas dari srana atau wadah dirohis.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri khas dan yang membedakan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dengan sekolah SMA yang lainnya adalah basis keilmuannya tidak membedakan antara ilmu agama dan ilmu umum dan memiliki kepribadian islami,

9. Program apa saja yang sudah mengimplemtasikan materi pai dalam ilmu-ilmu rasional?

Jawaban: penelitian kunjungan, kami sangat terbatas ada program setiap semester ada kunjungan stady di kampus, dipantai mengembangkan lewat sana tidak semua mata pelajaran PAI semua mata pelajaran IPS, IPA yang masing-masing ada wilayah ada yang harus dipelajri disana.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa program kunjungan merupakan program yang sudah mengimplemtasikan materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional

10. Apa saja pengaruh implementasi integrasi materi pai dalam ilmu-ilmu rasional

Jawaban: ketika saya masuk di SMA IT ini kayaknya materi PAI tidak perlu dipelajari karena disini sudah terpadu misal mata pelajaran biologi disitu ada metri tentang tanda-tanda kekuasaan allah dari anatomi tubuh setiap memiliki fungsi masing misal lagi matematika diayat al-quran banyak angka-angka menghitung warisan dihadis neraka 57 tahun bernuangsa ada PAI, karena nuangsanya sudah pai.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional sangat perlu walaupun sudah terpadu

11. Metode apa yang digunakan untuk pembelajaran?

Jawaban: dilihat di IMPTEK itu ada dikurikulum 2013 ada metode yang disampaikan ada 4 model pembelajran inkuri, basid learning, PBL, jinsau memang disini masih berbasis kelas saling melengkapi kalok model pembelajaran masih standar dengan semua sekolah-sekolah lain , misal materi jenazah bisa menggunakan vidio dimana anak-anak menggunakan vidio

peragaan merawat jenazah dari memandikan mensholatkan, mengkafani, mengkamkan jenazah, kemudian dementrosi anak-anak disuruh mengkafani, bagaimana anak-anak lebih kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 4 model metode pembelajran dilihat dari IMPTEK pada dikurikulm 2013 yaitu inkuri, basid learning, PBL dan jinsau

12. Bagaimana out put implemtasi integrasi materi pai dalam ilmu-ilmu rasional

Jawaban: lulusan dari SMA dari sekolah-sekolah lain memang dengan metode dan model pembelajarannya memang sudah bagus sedang di sekolah SMA IT ini tidak tergantung pada kurikulum dengan out put yang luar biasa bisa dilihat SDMnya sarana dan prasarana dan lain-lain

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa SMA IT ini tidak tergantung pada kurikulum dengan out put yang luar biasa, bisa dilihat SDMnya sarana dan prasarana dan lain-lain.

2. wawancara

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Item pertanyaan ini yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Integrasi Materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional Studi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, jawaban yang anda berikan secara objektif sangat membantu keberhasilan peneliti ini, dan merupakan sumbangsi bagi perkembangan ilmu, dan jawaban yang anda berikan tidak berhubungan dengan nama baik anda atau merugikan anda.

PEDOMAN WAWANCARA

(Ditujukan kepada Bapak/Ibu Guru IPA)

Pedoman wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi tentang Implementasi Integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta:

Nama : Elyarahmadhane, SSI
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : sabtu, 2 juni 2018 dan selasa, 20 november 2018
Waktu : 7.30-9.00 wib dan 9.00-10.00 wib

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru IPA di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: 2008 sampai sekarang

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Bapak/Ibu guru sudah cukup lama menjadi guru IPA di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu sejak tahun 2008 sampai sekarang

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu selain menjadi guru IPA di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: tugas selain mengajar adalah pembina pramuka

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Bapak/Ibu guru selain mengajar IPA juga bertugas sebagai pembina pramuka di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

3. Kurikulum apa aja yang dipakai di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: 2006 kelas 12 atau kelas tiga sama 2013 yang dimaksud kurtilas dikelas 10 dan 11(1 dan 2)

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum yang dipakai untuk kelas 12 adalah kurikulum 2006, sedangkan untuk kelas 10 dan 11 menggunakan kurikulum 2013

4. Bagaimana Konsep atau rancangan dan perencanaan Implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: ketika guru membuat RPP guru menggunakan buku pedoman didalam buku pedoman itu sudah memuat materi-materi apa yang bisa dikaitkan dengan al-quran, itu semua mata pelajaran sudah tersedia dalam buku pedoman, selain itu juga mengembangkan materi dengan pelajaran dengan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa para guru menggunakan buku pedoman dalam membuat RPP yang mana dalam buku pedoman itu sudah memuat materi-materi apa yang bisa dikaitkan dengan al-quran.

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu Mengintegrasikan Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: disoal jelas ada sekarang sedang ujian bahwasannya disoalnya ada yang udah mengintegrasikan dengan PAI nya, dalam mengintegrasikan materi biologi ketika pas pelajaran kita (guru) meminta siswa untuk mencari didalam al-quran surat atau ayat berapa tentang kaitannya dengan materi yang diajarkan. Terkadang dari saya sudah saya tentukan surat dan ayat kemudian siswa mencari terjemahannya maksudnya apa contohnya kelas 11: ini materi disemester 2 tentang penciptaan manusia, sedangkan semester satu tentang rangka bahwa tubuh kita setiap ruas dai tulang-tulang kita mempunyai hak untuk disedekahi, bisa diganti dengan shalat dhuha 2 rekaat itukan ada didalam hadisinya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Mengintegrasikan Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sehingga para siswa dapat memahami dengan mudah

6. Bagaimana contoh pengintegrasian Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT ABU Bakar?

Jawab: jadi bahwa setiap ruas mempunyai hak untuk disedekahi, dan sekaligus bisa mengajak siswa melakukan shalat dhuha tersebut, contoh materi sistem pencernaan makanan, dibab-bab awal membahas kandungan zat-zat makan dimana bahwa makan yang baik itu tidak hanya makanan yang sehat tapi harus halal dan toyyib jadi siswa diajarkan mana makanan yang halal dan mana makanan haram, jadi siswa harus diarahkan untuk mempraktikkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Bapak/Ibu guru banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan contoh yang mudah dipahami oleh para siswa sehingga para siswa dapat mempraktikkannya ke dalam kehidupan sehari-hari mereka

7. Mata pelajaran apa saja yang sudah memadukan antara Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: seharusnya semuanya namun yang lebih gampang mapel sains kalok mapel yang hitungan agak susah, ketika membuat RPP ketika guru (SUPERVISI) penilai setiap semester sekali menyiapkan sebagus-bagus mungkin untuk mengintegrasikan materi ilmu-ilmu rasional didalam nya ada

PAI, dan mapel budi pekerti serumpun dengan PAI seperti PKN, sejarah, geografi, sosiologi mudah karena udah ada hubungannya dengan orang satu dengan lainnya, kalau di matematika bisa dicontoh soal tentang jual beli, mungkin bisa dikaitkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa seharusnya semua mata pelajaran dapat memadukan antara Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

8. Ciri khas dari sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta ini apa aja dan yang berbeda dari SMA yang ada di Yogyakarta?

Jawab: lebih ditonjolkan karakter yang lebih islami, tapi dari sisi mapelnya yaitu TAHFIZ yang mengharuskan anak-anak wajib menambah hafalan kalau sampai lulus kelas 1, 2, 3 minimal menambah 7 juz namun kalau bisa 30 juz, ada kelas khususnya sedangkan kelas reguler tetep ada kelas tahfidnya yang membedakan ada kelas tahfiz dan bahasa arab, antara kelas putra dan putri juga terpisah, ada asrama mulai tahun kemaren yang ada asramanya kelas putri ada 2 bording (ada asramanya) dan full day (dirumah), sedangkan yang putra tahun kemaren hanya full day beberapa sudah dibuka dikulonprogo 2 tahun bording khusus, disana ada putra bording, memang ada 1 kelas yang programnya harus hapal 30 juz namanya kelas al-quaran sains yaitu quran yang IPA.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter Islami yang lebih menonjol merupakan salah satu ciri khas, selain itu dari sisi mapelnya yaitu TAHFIZ yang mengharuskan anak-anak wajib menambah hafalannya itu juga merupakan ciri khas dari sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta ini apa aja dan yang berbeda dari SMA yang ada di Yogyakarta

9. Adakah Program pendukung untuk mengImplementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional. Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: tidak ada namun setiap harus terlaksana, yang lebih khusus al-quaran bording tadi jamnya ada yang ditiadakan

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa program pendukung untuk mengImplementasi integrasi

Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta tidak ada.

10. Sejauh mana pemahaman guru terhadap konsep integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar?

Jawab: menurut saya integrasinya tidak hanya sekedar memasukan atau menyebutkan anak bisa membaca dan anak mengaitkan dengan suatu ayat suatu surat didalam al-quran yang paling penting anak dalam kehidupan sehari-hari bisa mengimplementasikan apa yang mereka dapat, contohnya tadi makanan ada yang halal dan haram, haram apa saja halal pa saja setelah tau anak akan memilih mana yang halal dan yang paling penting anak bisa mempraktikan atau melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa integrasi yang paling penting adalah dimana anak bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari apa yang mereka pahami.

11. Metode dan strategi apa yang digunakan dalam Implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab. Punya penilan akhlak mulia secara umum, ada 3 ranah kognitif, afektif, psikomotori lebih keprikomotorik sama afektifnya kognitifnya lebih Kpai bisa dilihat diinstrumen soalnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum para Bapak/ibu guru mempunyai 3 ranah penilan akhlak mulia yaitu kognitif, afektif dan psikomotori

12. Bagaimana implemtasi integrasi Materi PAI dalam Ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawaban: Sesuai dengan prosesnya jelas dalam surat al-mu'minun disana diterangkan ayat 12-14 seperti apa tahapannya dan ternyata yang dilekakukan oleh para penemu-penemu itu benar apa yang mereka temukan oleh para ahli itu sesuai dengan buku. Dari hasil penyatuan siswanya jelas yakin dengan keimanan mereka bahwa islam itu agama yang paling benar, islam juga menyeluruh semua hal atau setiap mata pelajaran dibahas ilmu agama, anak-anak bisa menyikapi ilmu yang mereka miliki lebih bijak dan mensyukuri,

bahwasannya Allah sudah menciptakan segala sesuatu itu ada hikmahnya semuanya ada manfaatnya

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi integrasi Materi PAI dalam Ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah keyakinan para siswa bahwa Islam itu adalah agama yang paling benar

13. Apa hasil pemaduan untuk kesiswanya antara materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional?

Jawaban: Keterkaitannya ilmu agama dan sainsnya yang pertama membentuk karakter dan juga moral jadi ketika kedua ilmu itu dipisahkan bisa saja anak-anak ada yang pintar, ada yang ahli ilmu tapi tidak dipadukan dengan ilmu agama itu bisa jadi menggunakan kepinterannya justru merugikan orang lain, jadi jika bisa memadukan keduanya bisa dengan bijak menggunakan ilmunya untuk hal-hal yang baik

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa sangat penting memadukan antara materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional

3. wawancara

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Item pertanyaan ini yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Integrasi Materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional Studi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, jawaban yang anda berikan secara objektif sangat membantu keberhasilan peneliti ini, dan merupakan sumbangsi bagi perkembangan ilmu, dan jawaban yang anda berikan tidak berhubungan dengan nama baik anda atau merugikan anda.

PEDOMAN WAWANCARA

(Ditujukan kepada Bapak/Ibu Guru IPA)

Pedoman wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi tentang Implementasi Integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta:

Nama : Ina Karlina, S.Pd.Si.
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 20 November 2018
Waktu : 10.00-11.00 wib

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru IPA di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: setahun yang lalu Januari 2018

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Bapak/Ibu guru menjadi guru IPA di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta baru berjalan sekitar 1 tahun yang lalu.

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu selain menjadi guru IPA di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: kontrak asisten di kampus UIN Pratikum

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Bapak/Ibu guru juga berprofesi sebagai kontrak asisten di kampus UIN Pratikum

3. Kurikulum apa saja yang dipakai di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: ada 2, pertama kelas 10 dan 11 memakai kurikulum 2013 kurtilas sedangkan kelas 12 memakai kurikulum 2006 atau KTSP.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta memakai 2 kurikulum, yaitu kelas 10 dan 11 memakai kurikulum 2013 kurtilas sedangkan kelas 12 memakai kurikulum 2006 atau KTSP

4. Bagaimana Konsep atau rancangan dan perencanaan Implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: perkembangan janin yang dibologi dibahas misalnya dari mulai jgord janin sampai bayi lahir, itu di PAI ada mislanya juga larangan untuk menjauhi zina memang dibologi juga dibahas juga karena dengan adanya seks bebas juga akan timbul infeksi virus atau bakteri-baktari dan itu menimbulkan penyakit-penyakit kelamin yang ditimbulkan, ada juga tentang menjaga kelestarian alam dibologi juga dibahas tentang upaya melenstarikan

lingkungan sekitar supaya baik hewan manusia tumbuhan setabis kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sanagatlah saling mendukung dan berkaitan

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu Mengintegrasikan Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: kelas 11 tentang mata pelajaran bedah itu tentang reproduksi nah guru itu membedah marmut diliteratur awalnya berasal dari eropa bahwa namun setelah itu diteliti bahwasannya ahli bedah itu berasal dari orang islam yang kedua misalnya ketika ketika disarankan halal toiban dibiologi ternyata ada dibiologi ada namanya zat uji makanan nah ketika makanan itu mengandung proteiin nanti warnanya berubah menjadi zat A, ketika karbohidrat warnanya berubah menjadi zat B dan lemak cirinya seperti apa, selanjutnya reproduksi kelas putra ada beberapa penyakit kencing nanah penyakit kelamin, ebola, aids, anak yang lahir terinfeksi dari ibunya makanya anak harus dilarang melakukan seks bebas.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa cara Bapak/Ibu Mengintegrasikan Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu dilakukan dengan cara memberikan contoh materi yang mudah dimengerti dan dipahami oleh para siswa

6. Bagaimana contoh pengintegrasian Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT ABU Bakar?

Jawab: misalnya dibuat dalam soal 45 pilihan ganda 5 soal essay misalnya diantara 50 soal itu harus ada soal yang berhubungan dengan integrasinya misalnya sistem pencernaan makanan yang dibahas dimana makanan yang baik sehat untuk tubuh. Ibu ini membuat table untuk menguji makanan yang sehat dan bergizi itu ibu memberi ayat bahwa mengajarkan bahwa memakan makanan halal yang baik kemudian mengkombinasikan konsepnya misal dengan soal ada seorang anak A dan B merupakan siswa SMA IT ABU

BAKAR Yogyakarta ingin mengimplementasikan ayat perintah al-Quran untuk makan halal secara baik dengan cara menguji makanan jenis ABC dan D maka terdapat catatan lalu kesimpulannya apa, ini bicara makanan misal dalam soal lagi kearah kepergaulan bebas kemudian beberapa tahun kemudian mengalami gejala gatal-gatal, kemudian itu merupakan penyakit kelamin?

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pemberian contoh pengintegrasian Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar para Bapak/Ibu guru cukup memberikan contoh peristiwa atau kejadian yang sehari-hari mereka jumpai sehingga para siswa dengan mudah memahami dan mempraktkannya

7. Mata pelajaran apa saja yang sudah memadukan antara Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: kalok biologi jelas misalnya reproduksi, makanan halal dan haram, pergaulan bebas dan seks bebas, sedangkan kimia atom inti atom nuklir, fisika gerak yang berhubungan hijrahnya Rasulullah, masa bahwa Rasulullah itu ketika melakukan Islam dirajj naik sampai naik langit ke tujuh dan itu sampai kecepatan beberapa, sosiologi habluminannas berhubungan dengan manusia, ekonomi tentang jual beli akad jual beli, geografi tentang ayat-ayat untuk menjaga kelestarian alam bentangan gunung, sungai, es, daratan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir seluruh mata pelajaran yang sudah memadukan antara Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta seperti biologi, kimia, fisika, sosiologi, ekonomi dan geografi

8. Ciri khas dari sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta ini apa aja dan yang berbeda dari SMA yang ada di Yogyakarta?

Jawab: shalat berjamaah zuhur, shalat dhuha diusahakan lebih tepat waktu selalu mengadakan kegiatan-kegiatan keislaman misalnya khotmil Quran, wisuda Untuk penghafal al-Quran, hari al-Quran satu angkatan untuk mengingap membaca al-Quran, misalnya setiap soal baik di UTS dan UASnya wajib untuk dikaitkan salah satu saja fenomena di biologi dengan ayat dial-Quran.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa shalat berjamaah zuhur, shalat dhuha diusahakan lebih tepat waktu, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan keislaman dan setiap soal baik di UTS dan UASnya wajib untuk dikaitkan salah satu saja fenomena di biologi dengan ayat dial-quran itu merupakan beberapa ciri khas dari sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dan pembeda dari SMA yang ada di Yogyakarta.

9. Adakah Program pendukung untuk mengImplementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: ekstrakurikuler misalnya kaligrafi, bahasa arab, grup nasid ,musik gambus, panahan, kalok praktek nya belum

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa program ekstrakurikuler misalnya kaligrafi, bahasa arab, grup nasid ,musik gambus, panahan, merupakan program pendukung untuk mengImplementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta walaupun praktek nya belum

10. Sejauh mana pemahaman guru terhadap konsep integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar?

Jawab: memang bagus integrasi-interkoneksi keislaman dan sains, cocokologi mencocok cocokan contoh makanan hala tadi ketika mengkaitkan ayat tersebut hanya tersirat saja, pesan tersirat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa memang bagus integrasi-interkoneksi keislaman dan sains, yang mana keduanya saling berkaitan

11. Metode dan strategi apa yang digunakan dalam Implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: vidio, misalnya membahas tentang penyakit kelamin gonorhe penyakit kelamin yang disebabkan pergaulan bebas, dan iu inveks bakteri atau virus, mencari vidio yang terkena penyakit gonorhe, dan mengajak anak-anak kunjungan kemusium didaerah fakualam hewan-hewan beragam, dikelas menggunakan PPT, dan pratikum.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa metode dan strategi apa yang digunakan dalam Implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah dengan video dan melakukan praktikum

4. wawancara

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Item pertanyaan ini yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Integrasi Materi PAI dalam Ilmu-ilmu Rasional Studi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, jawaban yang anda berikan secara objektif sangat membantu keberhasilan peneliti ini, dan merupakan sumbangsi bagi perkembangan ilmu, dan jawaban yang anda berikan tidak berhubungan dengan nama baik anda atau merugikan anda.

PEDOMAN WAWANCARA

(Ditujukan kepada Bapak/Ibu Guru sosiologi)

Pedoman wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi tentang Implementasi Integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta:

Nama : Novita Rochmawati, Ssos.
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2018
Waktu : 7.30-10.30 wib

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru sosiologi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: Juli 2006 menjadi taruna al-quran, sedangkan 2009 mulai menjadi guru tetap di SMA IT Abu Bakar.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa Bapak/Ibu guru baru menjadi guru tetap di SMA IT Abu

Bakar sejak tahun 2009, yang mana sebelumnya pada Juli 2006 Bapak/Ibu guru hanya menjadi taruna Al-Qur'an

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu selain menjadi guru sosiologi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: berbisnis, taperwarre, olahan kakap, wedang jahe, pernah bisnis bikin mukena juga.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan yang dijalankan selain sebagai guru sosiologi, Bapak/Ibu guru juga memiliki bisnis tambahan seperti bisnis taperwarre, olahan kakap, wedang jahe, selain itu Bapak/Ibu guru juga pernah bisnis bikin mukena juga.

3. Kurikulum apa saja yang dipakai di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: 2006 dan kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa selama mengajar di SMA IT Abu Bakar, Bapak/Ibu guru menggunakan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013

4. Bagaimana konsep atau rancangan dan perencanaan implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: prinsip dari pendidikan IT itu tidak ada dikotomi ilmu, dikotomi itu adalah pemisahan misalnya ibu novi ngajar matematika bisa diintegrasikan dengan al-quran contohnya $1+1=2$ $4*4=16$ coba dihitung ada berapa ruas ini, dihitung dari tegelnya, 16 itu bisa tidak untuk shalat, jadi kalau ruangan ini ada berapa kali berapa bagaimana kita ngitung karena tidak punya meteran, yang dihitung adalah tegelnya dengan jumlah orang 10 kenapa kita tidak menggunakan ruangan ini misalnya mejadi mushalah, matematika bisa sekali diintegrasikan dengan PAI dengan hal seperti itu, jadi roh utama dalam IT itu adalah tidak ada dikotomi, matematika itu adalah dunia jadi kalau mau masuk surga belajarlah mengaji, tidak benar, justru dengan kita belajar matematika bisa masuk surga, semua ilmu bermuara dalam keal-quran itulah bedanya ketika saya mengenal beberapa pendidikan apa bedanya SMA muhadiyah dengan SMA IT itu jelas orang sama-sama make jilbab dan beragama, seharusnya tidak dikotomi. apa implementasi terhadap al-quran Allah SWT

sendiri telah berfirman didalam al-quran berhijrahlah,apa itu berhijrah berpindah kesesuatu tempat dari yang tidak aman menjadi aman, yang dari jahiliyah menjadi jaman kenabian itulah implementasi bahwa setiap pelajaran itu adalah al-quran jadi setiap mata pelajaran bisa tapi tidak semua materi bisa.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa dikotomi ilmu itu tidak ada dalam prinsip pendidikan di IT karena semua ilmu bermuara dalam keal-quran. Selain itu dapat ditarik kesimpulan bahwa al-qur'an mencakup setiap pelajaran.

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu Mengintegrasikan Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasioal di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: yang pertama bisa melalui contoh kita itu anak-anak terutama jadi tidak menutup kemungkinan saya, kalau saya diatas anak-anak, kalau kita diatas mereka karena udah lulus pendidikan dasar jadi lebih pintar kita lebih sering mendapat Mauidoh Hasanah (nasehat), misal jum'atan, idul fitri, haji itu semua mauidoh hasanah kita kurang apa uswatun hasanah dari segi islam kita kurang uswatun hasanah, saya sudah memakai jilbab apa kalian tau saya tidak ngomongin orang apa kita tidak menghidbah itu yang kedua mengajak shalat, yang ketiga pamer anak-anak seharusnya memberi contoh yang baik uswatun belum hasanah,

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengintegrasikan materi PAI dalam ilmu-ilmu rasioal di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dapat dilakukan dengan melalui hal-hal yang sederhana agar dapat dengan mudah dipahami dengan mudah oleh para anak-anak.

6. Bagaimana contoh pengintegrasian Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasioal di SMA IT ABU Bakar?

Jawab: di IT harus diimplemtasikan semua jadi di RPP dipaksa harus mencantumkan ayat al-quran yang susah bahasa jawa, SBK menggambar apa, bagi bu novi ada Allah menciptakan kalimat iu seni, bahkan pada jaman jahiliyah orang berlomba-lomba membuat puisi siroh nabawiyah kemudian turunlah al-quran orang jahiliyahpun mengakui ini puisi bagus banget padahal

itu adalah firman Allah, bisa dilihat al-quran terjemahan artinya sangat puitis jadi harus ada ustad yang menterjemahkan, jadi saya IT itu harus dipaksa dari 3 materi di adakan 1 al-quraan hadisnya misalnya mobilitas sosial sudah ada yang kedua kelompok sosial Allah menciptakan orang berkelompok-kelompok, bagaimana caranya yang gak masuk dimasukan lihat dimatematika kita belajar matematika untuk mengagungkan allah, mensyukuri allah, kembali lagi semua ilmu bersumber dari al-quran dan hadis.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa contoh pengintegrasian Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar diatas merupakan salah satu contoh yang sangat sederhana, dimana dalam RPP dipaksa harus mencantumkan ayat al-quran itu bertujuan agar anak-anak tidak hanya memahami al-qur'an hanya sebatas bacannya saja tetapi dapat memahami isi kandungan yang terdapat dalam al-qur'an dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Mata pelajaran apasaja yang sudah memadukan antara Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab:

8. Ciri khas dari sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta ini apa aja dan apa yang membedakan dari SMA yang ada di Yogyakarta?

Jawab: keterpaduan antara IMTEK dan IPTEK, kedua setiap kali pembelajaran harus disampaikan ayat-ayat al-quran, walaupun terkadang saya lupa tapi saya memberikan tausiyahnya, misal saya bilang siapa yang hari ini sudah sedekah? Anak-anak menjawab senyum dan ada juga gerakan GJS gerakan jum'at sedekah, jadi yang pertama mengimplementasikan setiap apa yang dilakukan yang kedua penasan apersepsinya dengan mauidoh hasanah, lihat ruangan perpustakaan sangat bersih, jadi silakan kreatif jangan melanggar dua hal syariah akidah jadi pendidikan kita tidak mengolah menjadi kreatif karena akidahnya kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa keterpaduan antara IMTEK dan IPTEK dan dalam setiap pembelajaran harus disajikan atau disampaikan ayat-ayat al-quran, baik itu langsung menggunakan ayat-ayat al-qur'an maupun menggunakan contoh

perbuatan atau hal-hal yang diperintahkan dalam al-qur'an sehingga anak-anak diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka itu merupakan Cirikhas dari sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta ini apa aja dan apa yang membedakan dari SMA yang ada di Yogyakarta

9. Adakah Program pendukung untuk mengImplementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional. Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: 1 mentoring yang kedua mukoyim al-quran adalah anak-disuruh minap namanya mabit didalamnya ada menghafal al-quran , mukoyam jasaki itu adalah kepada okbon intinya dibawa keblaroka apa isinya binatang bisa dilihat antara guru satu dengan yang lain berbeda, dengan mukoyam jasaki kita lebih banyak bersyukur kepada allah.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa mentoring dapat digunakan sebagai program pendukung untuk mengImplementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional. Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, selain itu anak-anak juga mulai kita kenalkan dengan kegiatan yang positif seperti mabit, dimana di dalam kegiatan tersebut ada kegiatan menghafal al-qur'an

10. Sejauh mana pemahaman guru terhadap konsep integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar?

Jawab: bagi ibu novi bergelut di IT contoh mengingatkan cara minum dengan menggunakan tangan kanan jawaban siswa lupa tapi siswa ketika diingatkan udah dibenarkan namun setelah gurunya pergi kembali minum dengan menggunakan tangan kiri, yang penting sebagai guru sudah mengingatkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam prakteknya masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya dapat mempraktekan tanpa harus diingatkan. Jadi peran guru dalam konsep integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SMA IT Abu Bakar masih sangat penting

11. Metode dan strategi apa yang digunakan dalam Implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

Jawab: kembali lagi menggunakan uswatun hasana, yang kedua kreatif jangan lupakan syariah akidah bukan kejujuran, apa bedanya kejujuran dengan

akidah, ketika ada yang meminta tolong gara-gara mencuri, bu saya minta tolong nanti saya ceritakan semua kepada ibu tapi tolong itu ada mau yang membrogol saya, ketika saya ditanya polisi apa orang yang lewat disini saya jawabnya tidak , itu saya tidak bohong, kenapa saya bilang jangan melanggar syariat akidah karena dilamnya sudah ada adil dan jujur.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak/Ibu guru dapat ditarik kesimpulan bahwa uswatun hasana dan kreatif jangan lupakan syariah akidah bukan kejujuran dapat digunakan sebagai metode dan strategi dalam implementasi integrasi Materi PAI dalam ilmu-ilmu Rasional di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

5. Pedoman Dokumentasi

1. Arsip Tertulis
 - a. Letak Geografis SMA IT Abu bakar Yogyakarta.
 - b. Sejarah singkat berdiri dan berkembangnya SMA IT Abu Bakar yogyakarta.
 - c. Visi, Misi dan Tujuan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
 - d. Profil dan Struktur Organisasi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
 - e. Latar belakang SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
 - f. Kurikulum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
 - g. Sarana dan prasarana SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
2. Foto
 - a. Gedung sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran dikelas X di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
 - c. Struktur kepengurusan di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Yogyakarta.
 - d. Kegiatan observasi dan wawancara dengan responden.
 - e. Keadaan sarana dan prasarana di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Lampiran 3

Dokumentasi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



Gambar 01. Tampak Depan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



Gambar.02 Halaman depan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



Gambar.03. Wawancara Ibu Nurhasanah, M.Ag, di Ruang Kurikulum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



Gambar.04. Wawancara Bapak Wawan Kuswanto. S.Ag, di Ruang Guru SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



Gambar.05

Elyarahadhane, S.Si guru biologi di Ruang kelas putri X dan wawancara ke 2 didepan ruang guru SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.



Gambar.06

Elyarahadhane, S.Si dan Ina Karlina, S.Si guru biologi didepan ruang guru SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.



Gambar.07

Visi dan Misi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



Gambar.08

Proses belajar kelas putri X di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.



Gambar.09

Novita Rochmawati, S.Sos di Perpustakaan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta



Gambar.10

Guru dan Wali murid sedang memberikan informasi bahwasannya ini hasil nilai anaknya selama belajar 1 semester



Gambar.11 Piala dan Penghargaan koleksi dari berbagai lomba yang di raih siswa siswi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

CURRICULUM VITAE

A. Identitas diri:

1. Nama : Dwi Noviatul Zahra
2. NIM : 17204010003
3. Tanggal Lahir : 01 November 1994
4. Tempat Lahir : Sidoluhur
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Alamat : Sidoluhur RT 001/RW 007, Bangunrejo, Lampung Tengah
8. Email : dwinoviatulzahra11@gmail.com
9. Nama Orang Tua:
 - a. Bapak : Sutrisno
Pekerjaan : Wirasuwasta
 - b. Ibu : Sudiyati
Pekerjaan : Guru



B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Taman Kanak-kanak Bangunrejo 2000
2. SD Negeri 3 Sidoluhur, 2000-2006
3. SMP Islam 1 Kalirejo 2006-2009
4. SMK Ma'arif 1 Kalirejo 2009-2012
5. IAIN Raden Intan Lampung 2012-2016
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017 sampai sekarang

C. Pendidikan Informal:

1. Pondok pesantren A-Ihya kalirejo
2. Ma'had al-ja'miah UIN Raden Intan Lampung

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Babinda UIN Raden Intan Di Lampung
2. Pengurus HMJ PAI UIN Raden Intan Di Lampung
3. Pengurus Al-Hikmah UIN Raden Intan Di Lampung
4. Pengurus PMII UIN Raden Intan Di Lampung
5. Anggota Forum Komunikasi Mahasiswa Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FKMPM FITK) Di Yogyakarta.

E. Pelatihan Profesional

Tahun	Jenis Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Jangka Waktu
2017	<i>User Education</i>	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	September 2017
2017	Seminar Nasional Demokrasi Hak Asasi Manusia dan Hak-Hak Kewarganegaraan	Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia	1 Agustus 2017
2017	Seminar Nasional dan Launcing Pusat Studi Pancasila dan Bela Negara	UIN Sunan Kalijaga	9 Agustus 2017
2017	Roadshow Seminar Asuransi Syariah-Batch V	Masyarakat Ekonomi Syariah Wilayah Yogyakarta	16 Agustus 2017
2017	<i>Launching</i> Website Cak Nur & Seminar Pendidikan Islam Indonesia	FITK UIN Sunan Kalijaga	11 Desember 2017
2017	Launcing Gerakan Nasional “KAMI Indonesia”	KAMI INDONESIA	16 Desember 2017
2018	Seminar Nasional “dalam rangka semarak santri nusantara (SERSANTARA) ke 10	CSSMORA UIN Sunan Kalijaga	1 Maret 2018
2018	Peluncuran dan Bedah Buku “Menulis itu Mudah”	Bitread Publishing dan Gerakan Menulis Populer	7 Maret 2018
2018	Paradigma Pembelajaran di Perguruan Tinggi	FITK UIN Sunan Kalijaga	8 Maret 2018
2018	Pelatihan “Pembangunan Softskill dalam Pendidikan”	FITK UIN Sunan Kalijaga	15 Maret 2018
2018	Indonesia Journal Of Interdisciplinary Islamic Studies (JIIS)	Postgraduate Pogram, Faculty Of Islamic Studies, Islamic University Of Indonesia	24 Maret 2018
2018	Peluncuran Buku dan Seminar Nasional “Realitas dan Tantangan Konstitusionalisme HAM di Tahun Politik	Fakultas Hukum UII Yogyakarta	31 Maret 2018
2018	Seminar Kebangsaan “Mengurai Benang Kusut	DEMA UIN Sunan Kalijaga	22 Maret 2018

	Intoleran & Terorisme”		
2018	Seminar Nasional “Harmonisasi Umat Beragama di Tahun Politik”	DEMA-FDK UIN Sunan Kalijaga	11 April 2018
2018	Seminar Nasional Anti Narkoba ”Millenial, Bebas Berkarya Tanpa Narkoba”	DEMA Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga	13 April 2018
2018	Seminar Nasional dan Launching Program Studi Doktor (S3) PAI FITK UIN Sunan Kalijaga	FITK UIN Sunan Kalijaga	19 April 2018
2018	Seminar Integrasi “Yang Muda Melawan Korupsi”	GPMK bekerjasama dengan DEMA FISHUM UIN Sunan Kalijaga	2 Mei 2018
2018	Talkshow Literasi & Dialog Pendidikan Nasional	DEMA FITK UIN Sunan Kalijaga	15 Mei 2018
2018	Seminar Politik Generasi Millenial di Pemilu 2019	DEMA UIN Sunan Kalijaga	19 September 2018
2018	International Conference REMAKING INDONESIA	Center For Religion and Science, State Islmaic University Sunan Kalijaga	12 Oktober 2018
2018	Seminar Nasional Dalam Rangka Police Goes To Campus	Kepala KORPS Lalu Lintas POLRI	25 Oktober 2018
2018	Seminar Moderasi Islam “Memaknai dan Membumikan Konsep Ulil Albab Di Indonesia	Direktorat Pendidikan & Pembinaan Agama Islam	30 Oktober 2018
2018	Launching Majalah SINERGIA Volume XXII dan Dialog Publik Refleksi 90 Tahun Sumpah Pemuda dengan tema “Teladan Jasa Cut Nyak Dien-RA Kartini Pasca Kesaksian Hoaks Hanum Rais”	Lembaga Pers Mahasiswa Islam (LAPMI) SINERGI HMI Cabang Yogyakarta bekerjasama dengan Himpunan Aktivis Milenial (HAM) Indonesia dan LPM Advokasi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga	31 Oktober 2018

2018	Seminar Nasional Pemuda dan Bela Negara dalam Rangka Pekan Pancasila dan Bela Negara	Pusat Studi Pancasila dan Bela Negara UIN Sunan Kalijaga	1-3 November 2018
2018	Seminar Nasional dengan Tema Urgensi Kesadaran Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan	SEMA FITK UIN Sunan Kalijaga	23 November 2018
2018	Seminar Nasional Pendidikan Multikultural Nusantara	FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan Rumah Kearifan	6 Desember 2018
2018	Seminar Nasional dan Pesantren Anti Korupsi	GPMK Berkerjasama Dengan DEMA FISHUM UIN Sunan Kalijaga	10 Desember 2018
2018	Sosialisasi Empat Pilar MPR RI	MPR RI berkerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga	2018
2018	Seminar Nasional Ketenagakerjaan “Revolusi Industri 4.0 : Tantangan dan Peluang”	DEMA FEBI UIN Sunan Kalijaga	2018
2018	Pelaksanaan Kurikulum Muata Lokal Pada MAN 1, MAN 2, dan SMA Negeri 7 Plus Kota Bengkulu	Promosi Doktor	2018
2018	Etika Politik M. Natsir	Promosi Doktor	2018
2018	Islamisme, Kapitalisme Ruang Kota, dan Gerakan Politik Masyarakat Urban: Aliansi Ekonomi-Politik PKS, Kristen, dan Tionghoa di Salatiga	Promosi Doktor	2018
2018	Model Pengembangan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan Berbasis Nilai Islam	Promosi Doktor	2018
2019	Menjadi Intelektual Organik	Rumah Kearifan berkerjasama dengan FKMPM dan KMP	3 Januari 2019

F. Karya Ilmiah

1. Artikel

No	Judul	Publikasi
1	Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak didesa Sidoluhur	Jurnal Istawa, Vol. 3, No. 1 (2018).
2	The Cooperative Learning Concept On Qur'an	Hunafa: Jurnal Studia Islamika, Vol.15, No.1, (Desember, 2018).

2. Penelitian

1	Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak didesa Sidoluhur Lampung Tengah	Islamic State University Of Lampung, 2016
---	---	---

3. Buku

Teori Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru dalam Pendidikan Islam	Cetakan ke-1 Agustus 2018 CV ISTANA AGENCY	Anggota
--	--	---------

Yogyakarta, Januari 2019

Penulis,

Dwi Noviatul Zahra
NIM: 17204010003